

NILAI DAN NORMA SOSIAL

PENGERTIAN NILAI

Dalam Sosiologi nilai didefinisikan sebagai konsepsi atau pemikiran abstrak dalam diri manusia mengenai apa yang dianggap baik dan apa yang dianggap buruk

PENDAPAT AHLI

- Robert M.Z. Lawang : nilai adalah gambaran mengenai apa yang diinginkan, pantas, berharga, dan mempengaruhi perilaku sosial orang-orang memiliki nilai tersebut.
- Woods : nilai merupakan petunjuk umum yang telah berlangsung lama, yang mengarahkan tingkah laku dan kepuasan dalam kehidupan sehari-hari.

CIRI CIRI NILAI SOSIAL

1. Merupakan konstruksi masyarakat sebagai hasil interaksi antarwarga
 2. Terbentuk melalui sosialisasi
 3. Merupakan bagian dari usaha pemenuhan kebutuhan
 4. Dapat mempengaruhi perkembangan seseorang
 5. Cenderung berkaitan satu sama lain dan membentuk sistem nilai
-

FUNGSI NILAI SOSIAL

1. Menetapkan harga sosial dari suatu kelompok
 2. Mengarahkan masyarakat dalam berpikir dan bertindak laku
 3. Sebagai penentu terakhir manusia dalam memenuhi peranan sosial
 4. Sebagai alat solidaritas di kalangan anggota kelompok
 5. Sebagai alat kontrol perilaku manusia
-

MACAM MACAM NILAI SOSIAL

- Notonegoro membagi 3 macam nilai :
 1. Nilai Material ; segala sesuatu yang berguna bagi unsur fisik manusia seperti makanan, air, dan pakaian.
 2. Nilai Vital; segala sesuatu yang berguna bagi manusia untuk beraktivitas, seperti buku bagi mahasiswa.
 3. Nilai Kerohanian; segala sesuatu yang berguna bagi batin manusia seperti nilai kebenaran, keindahan, dan kebaikan.

NORMA SOSIAL

PENGERTIAN NORMA SOSIAL

Norma merupakan perwujudan atau aplikasi dari nilai-nilai yang dianut oleh suatu masyarakat

Contoh :

Dalam rumah sakit Gatot Subroto tertera tulisan “Dilarang Merokok”, dasar dari norma tersebut adalah nilai kesehatan

FUNGSI NORMA SOSIAL

1. Mengatur hubungan antaranggota masyarakat
2. Menjadi pedoman dan pengendali perilaku anggota masyarakat
3. Menjadi kriteria untuk mendukung atau menolak perilaku individu
4. Menjadi dasar bagi pemberian hukuman atau ganjaran bagi perilaku seseorang

SIFAT NORMA SOSIAL

1. TIDAK UNIVERSAL; setiap masyarakat memiliki norma tersendiri yang berbeda
2. FORMAL; berasal dari lembaga masyarakat yang resmi biasanya tertulis. Contoh : konstitusi, surat keputusan, peraturan daerah, dan peraturan rumah sakit
3. NONFORMAL; biasanya tidak tertulis tetapi jumlahnya lebih banyak dari norma formal. Contoh : aturan keluarga, pantangan-pantangan dan adat istiadat

TINGKATAN NORMA SOSIAL

1. CARA (Usage); adalah norma yang paling lemah daya pengikatnya. Contoh : bersendawa
2. KEBIASAAN (Folkways); adalah kebiasaan yang diulang karena dianggap baik. Contoh : menghormati orang yang lebih tua.
3. TATA KELAKUAN (Mores); aturan yang diterima masyarakat. Contoh : larangan mencuri.
4. ADAT ISTIADAT (Custom); norma yang paling kuat daya pengikatnya karena dikenai sanksi bagi yang melanggar. Contoh : kawin lari,

MACAM NORMA SOSIAL

1. NORMA AGAMA
 2. NORMA KESUSILAAN
 3. NORMA KESOPANAN
 4. NORMA KEBIASAAN
 5. NORMA HUKUM
-

NORMA AGAMA

- Norma yang berdasarkan pada ajaran agama. Norma ini bersifat mutlak dan mewajibkan pemeluknya untuk mematuhi aturan yang diberlakukan agar selamat dalam kehidupan dunia dan akhirat.

Contoh :

1. Islam : melaksanakan rukun Islam dan rukun Iman
2. Kristen : kewajiban menjalankan 10 perintah Allah
3. Hindu : percaya terhadap reinkarnasi
4. Budha : menjalankan 8 jalan kebenaran

NORMA KESUSILAAN

- Norma yang didasarkan pada hati nurani atau akhlak manusia. Norma kesusilaan bersifat universal, artinya setiap masyarakat di dunia memilikinya, hanya bentuk dan perwujudannya yang berbeda.
- Contoh : pembunuhan, pengkhianatan, dan pemerkosaan yang pada umumnya ditolak oleh masyarakat.

NORMA KESOPANAN

- Norma yang berpangkal dari aturan tingkah laku yang berlaku di masyarakat seperti cara berpakaian, berbicara, dan cara bersikap dalam pergaulan. Norma ini bersifat relatif, artinya penerapannya dapat berbeda di berbagai tempat, waktu, dan keadaan.
- Contoh : tidak memakai perhiasan yang mencolok ketika menghadiri suasana berkabung dan mengucapkan terima kasih ketika dibantu oleh orang lain.

NORMA KEBIASAAN

- Merupakan hasil dari perbuatan yang dilakukan secara berulang-ulang dalam bentuk yang sama, sehingga menjadi kebiasaan. Orang yang tidak melakukan norma ini biasanya dianggap menyimpang oleh lingkungan sekitarnya.
- Contoh : kebiasaan melakukan selamatan bagi anak yang baru dilahirkan, kegiatan mudik menjelang hari Raya, ziarah kubur, dan memperingati arwah orang yang sudah meninggal.

NORMA HUKUM

- Merupakan himpunan petunjuk hidup atau perintah dan larangan yang mengatur tata tertib dalam suatu masyarakat atau negara. Sanksi norma hukum bersifat memaksa, biasanya dilaksanakan oleh suatu lembaga yang memiliki kewenangan.
- Contoh : kewajiban membayar pajak, tidak melakukan tindak kriminal, dan melanggar prinsip-prinsip keperawatan.